
**PENGEMBANGAN UMKM MELALUI PERAN SERTA STRATEGI DINAS
KOPERASI DAN USAHA MIKRO KABUPATEN JOMBANG****Oleh****Aminatul Maghfiroh¹⁾ & Lilik Rahmawati²⁾****^{1,2} Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel
Surabaya****Email: ¹⁾maghfirohaminatul@gmail.com ²⁾lilikrahmawati@uinsby.ac.id****Abstract**

In developing MSMEs, it is necessary to have an important role and strategy to help business actors in developing their businesses, but there are still many business actors who are still unable to develop their businesses properly and need assistance from the Cooperatives and Micro Business Office. The research method used is descriptive qualitative, namely by providing an overview and explanation of the Department of Cooperatives and Micro Enterprises in developing Jombang SMEs. The process of collecting data using interviews, observation and documentation. The focus of this research is the Role and Strategy of the Department of Cooperatives and Micro Enterprises in developing MSMEs to the fullest. The results of this study indicate that the Role and Strategy of the Department of Cooperatives and Micro Enterprises in developing MSMEs. The role of the Cooperative Service is that business actors can receive training, guidance and increase in knowledge and abilities, assist in financial terms, meaning by giving direction to business actors to obtain assistance funds from various parties, and making regulations and policies so that business actors can optimize their business. Meanwhile, the strategy used through market development is by involving business actors at exhibitions and helping promote their products on various social media accounts, participating in training and coaching activities held, and increasing financial capacity by providing direction for business actors to obtain business capital loans.

Keywords: Role, Strategy, Office of Cooperatives and Micro Enterprises, MSME**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki nilai yang penting dalam pembangunan ekonomi nasional, bisa dilihat dari intensitas dalam menciptakan tenaga kerja yang relative lebih tinggi daripada investasi, sehingga UMKM memberikan kemudahan dalam menghadapi dan mudah beradaptasi dengan perubahan pasar (Bambang Agus Sumantri, 2007). UMKM memiliki peran dan strategi dalam mengembangkan perekonomian nasional. Selain mempunyai peran dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga mendistribusikan ekonomi pembangunan nasional, sehingga sudah membuktikan bahwa UMKM tidak berpengaruh pada masa krisis ekonomi yang

terjadi pada tahun 1997-1998 dan mampu tetap berdiri kokoh (Husein, 2009).

Pemerintah daerah memiliki peran yang strategis dalam menumbuhkan UMKM di daerahnya yang relatif lebih mudah dikembangkan. Pemerintah daerah harus memperhatikan tumbuh kembangnya lapangan usaha, karena pemerintah daerah harus memberikan kontribusi yang nyata untuk UMKM dalam mempertahankan produknya saat terjadi serbuan barang impor di pasar dalam negeri. UMKM mendorong hasil produksinya lebih kuat untuk membantu pembangunan ekonomi daerah sesuai peran dan strategi yang sudah diterapkan oleh pemerintah daerah. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten

Jombang bisa meningkatkan peluang agar sektor ekonomi dan masyarakatnya bisa tetap maju, karena dibutuhkan peran pemerintah daerah untuk kemajuan suatu negara/daerah. Maka dibutuhkan strategi dalam mengembangkan UMKM dengan cara menciptakan lapangan usaha, memberikan bantuan permodalan, perlindungan usaha milik masyarakat, membuat pelatihan bagi para pelaku usaha, membentuk lembaga khusus, membantu mempromosikan hasil produknya, menjalin kerjasama dengan beberapa pihak untuk melancarkan promosi dan penjualan di Kabupaten Jombang.

Kebijakan pemerintah dalam membantu peningkatan kualitas dan daya saing terhadap produk UMKM bisa dilakukan dengan cara pendampingan, pelatihan, pengembangan teknologi yang ada, pembinaan pada aspek manajemen, pembaharuan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Perlindungan kepada para pelaku usaha dilakukan untuk membantu pengembangan dan perluasan akses pasar atau pengguna jasa dengan cara melakukan promosi dan mengembangkan jejaring yang membantu promosi, membuka pameran, melakukan kerjasama agar bisa mempermudah hubungan antara pihak pembeli dan bisa membangun mitra usaha besar. Pengembangan UMKM dilakukan supaya bisa membantu dalam mendirikan usaha-usaha baru dan professional yang mempunyai jiwa kewirausahaan yang baik sehingga menciptakan iklim yang kondusif dalam keberhasilan para pelaku usaha untuk bersaing dan bisa memanfaatkan peluang dengan baik.

Tabel 1. Data Jumlah Usaha di Kabupaten Jombang Tahun 2017

No	Bidang Usaha	Jumlah Sentra	Unit Usaha	Tenaga Kerja
Kerajinan Tangan				
1	Alat dapur (kompor)	3	30	130
2	Anyaman Bambu	19	437	788

3	Anyaman Pandan	38	1 823	3 686
4	Bata Merah	21	578	1 171
5	Patung Kuningan	1	15	95
6	Daur Ulang Almunium	3	46	358
7	Manik-2 dari kaca	3	90	455
8	Meubel	5	108	351
9	Genteng	5	194	1.058
10	Gerabah tanah liat	3	103	705
11	Gibs	3	23	110
12	Jampel (keset kain perca)	1	12	36
13	Tas dari plastik	1	15	55
14	Tasbih biji pisang	1	17	34
15	Pande Besi	7	155	580
16	Kaligrafi Kaca	2	14	44
17	Kaligrafi Kayu	1	2	8
18	Sepatu	2	11	110
19	Tas & Dompot	2	58	286
Kuliner				
20	Emping mlinjo	1	32	46
21	Ampok jagung	1	7	21
22	Kacang Goreng	1	15	35
23	Jamu gendong / Jamu instan	4	38	70
24	Krupuk	9	179	594

25	Kue-s basah	2	29	88
26	Lepet ketan	1	14	21
27	Lontong Beras	1	12	17
28	Tempe	6	175	354
29	Gadung	1	15	20
30	Tahu	3	47	152
31	Tape Ketan	1	13	35
32	Permen Tape	1	6	24
33	Roti Goreng	1	16	26
Fashion				
34	Burci (Pakaian pesta)	1	25	100
35	Batik	2	20	50
36	Konfeksi / Bordir	3	58	215
	Total Kab. Jombang	160	4 432	11 928

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang

Jumlah UMKM meningkat setiap tahunnya, sehingga semakin banyak pula para pesaingnya. Pelaku UMKM yang memproduksi segala makanan minuman berbahan baku lokal tradisional diyakini memiliki sejumlah keunggulan. Produk yang dijual awalnya keripik luntas dan bayam, namun adanya inovasi baru akhirnya membuat keripik pisang dengan varian rasa. Sekaligus bisa memberi inspirasi kepada masyarakat, jika apapun yang ada di sekitar bisa dimanfaatkan. Meskipun begitu, kualitas produknya tak kalah dengan merk-merk terkenal. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang telah melakukan evaluasi hasil dari pengembangan dan pembinaan Koperasi, UMKM di Kabupaten Jombang masih ditemukan permasalahan yang masih belum tuntas yakni pertama, kualitas sumber daya manusia yang masih banyak kurang menguasai wawasan

tentang kewirausahaan yang luas dan modern khususnya pada manajemen dalam meningkatkan kualitas produknya serta proses pengembangan usahanya sehingga masih perlu bantuan dan fasilitas Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang yang berupa pelatihan teknis maupun manajemen. Kedua, yakni permodalan yang masih kurang dirasakan oleh para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya, sehingga suntikan dana baik melalui perbankan maupun bantuan pemerintah yang masih diharapkan oleh para pelaku usaha. Ketiga, yakni pemasaran masih menjadi sebuah permasalahan jaringan pemasaran produk yang masih terbatas dan bergantung pada kualitas produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang memberikan kemudahan untuk mengembangkan UMKM Kabupaten Jombang dengan membuat aplikasi blonjo.jombangkab.go.id. Aplikasi BLONJO Online atau beli produk Jombang online merupakan salah satu market place resmi Pemerintah Kabupaten Jombang dalam mewadahi promosi produk-produk UMKM Kabupaten Jombang. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing, Pemerintah Jombang me-release aplikasi marketplace. Menanggapi masalah sulitnya mencari uang receh untuk kembalian, Aplikasi BLONJO Online mendukung metode pembayaran cashless yaitu Qris dari Bank Indonesia, bebas biaya administrasi dan terhubung ke berbagai dompet online seperti Gopay, Ovo, Linkaja, Dana dan lainnya. Sehingga pembayaran lebih tervalidasi akurat dan transparan. Bersama Bank Jatim dan Bank Indonesia sebagai penyedia layanan transaksi COD dan Non-Tunai, beserta Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sebagai Administrator, aplikasi BLONJO Online diharapkan bisa mendorong UMKM di Jombang untuk semakin berkembang khususnya dalam bidang pemasaran.

LANDASAN TEORI

Definisi UMKM

Penjelasan tentang UMKM terdapat pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 2008. Pasal tersebut menyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki secara perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana yang sudah diatur dalam Undang-undang tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dengan Undang-undang tersebut (Tambunan, 2009).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar pada umumnya berdasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Oleh karena itu, memang sulit untuk membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara (Tambunan, 2012).

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi bisa diartikan sebagai peningkatan output riil, yang mana keduanya termasuk mencakup perhitungan perkaita yang selama jangka panjang menjadi salah satu penguat dalam meningkatkan nilai input. Pertumbuhan ekonomi ialah proses berubahnya kondisi ekonomi di setiap negara yang berkesinambungan untuk menuju ke arah lebih baik lagi untuk mengevaluasi sistem perekonomian setiap tahunnya. maka dari itu para pemimpin bisa mengetahui proses kembangnya ekonomi dari setiap periode (Tarigan, 2005).

Smith dan Todaro mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah suatu cara untuk meningkatkan sistem produksi dalam jangkauan ekonomi yang terus menerus berkesinambungan setiap periodenya. Dalam kuliahnya Simon Kuznets menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi menjadi bentuk proses naiknya perekonomian untuk jangka lama dalam mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki setiap negara dalam penyediaan berbagai jenis barang yang disediakan untuk masyarakat. Kemampuan tersebut sudah disesuaikan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak kelembagaan dan idiologis yang dipakainya.

Teori Ketenagakerjaan

Menurut Undang-undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 1, Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja merupakan seseorang yang ingin bekerja untuk dirinya sendiri atau anggota keluarga yang tidak menerima upah serta mereka yang bekerja untuk upah. Sedangkan menurut pendapat Simanjuntak, tenaga kerja merupakan kelompok masyarakat dalam usia kerja yang mampu bekerja atau melakukan kegiatan ekonomi dalam menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Tambunan, Tenaga Kerja, 2002).

Tenaga kerja juga berarti tenaga kerja manusia, baik jasmani maupun rohani yang digunakan dalam proses produksi yang disebut juga sebagai sumber daya manusia. Penciptaan tenaga kerja merupakan langkah awal karena banyaknya penawaran pekerjaan dibandingkan dengan permintaan pekerjaan. Biasanya tenaga kerja akan dibutuhkan pada saat proses produksi, dengan ini kesempatan kerja yang tersedia mempermudah seseorang mendapatkan pekerjaan dan bisa melakukan kegiatan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini penulis yang digunakan yakni kualitatif dengan sistem penjabaran deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan dalam menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang sudah didapatkan akan melalui tahap identifikasi yang disesuaikan dengan proses pengolahan datanya. Setelah diidentifikasi data tersebut akan dilakukan proses reduksi, abstraksi, dan mengalisis keaslian data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menggunakan konsep tentang pelaksanaan peran dan perencanaan strategi yang akan dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang dalam menganalisis hasil temuan, antara lain:

Identifikasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang

Berdasarkan Peraturan Bupati Jombang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Struktural Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Jombang, dijelaskan bahwa tugas pokok Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Jombang adalah membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan daerah Kabupaten Jombang di bidang Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Visi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang yaitu “Terwujudnya Koperasi Berkualitas Dan Umkm Yang Tangguh Serta Berdaya Saing”. Untuk mewujudkan visi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang sebagaimana sudah ditetapkan visi yang disesuaikan oleh tugas pokok dan fungsi dari rencana kerja setiap perangkat daerah dengan meningkatkan jumlah masyarakat yang ikut serta menjalankan usaha besar maupun kecil untuk memberdayakan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang bagus.

Dalam menjalankan perannya yang sudah dikerjakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro tergolong masuk dalam kriteria pihak pemerintah yang sudah bisa mewujudkan pencapaiannya dengan cara membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Pegawai Dinas sudah beberapa kali melaksanakan program kerja yang sudah ditetapkan salah satunya melakukan pembinaan, pelatihan untuk pelaku usaha, melatih keterampilan dengan phak profesional, mengajak para pelaku usaha dalam keaktifan untuk bersaing di dunia industri.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang mempunyai indikator dan target, dimana target bersifat dinamis yang tiap tahun dapat berubah. Untuk mencapai tingkat yang telah ditentukan diperlukan strategi dan kebijakan yang akan diimplementasikan dalam program dan kegiatan. Strategi merupakan cara atau alat yang digunakan untuk mencapai target sedangkan kebijakan merupakan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam hal ini adalah pemerintah daerah yang bertanggung jawab pada penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Strategi yang dilakukan Dinas koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang Strategi Pemberdayaan agar bisa mengembangkan UMKM dengan Memperluas jaringan pemasaran, Membuat toko online, Mengalokasikan dana, Mengoptimalkan kerjasama antar anggota, Membangun kekuatan melalui koperasi dan komunitas UMKM. Strategi Pemberdayaan yang bisa dilakukan dinas koperasi usaha kecil menengah Kabupaten Jombang dengan membantu untuk pembuatan model baru, memfasilitasi promosi, Dinas membantu membuka relasi, melaksanakan pembinaan dan memberikan fasilitas untuk pengembangan produk baru. Sedangkan untuk Bidang UM informasi pameran dan proposal bantuan permodalan/peralatan yang masih mendominasi.

PERAN DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Peran Dinas Koperasi dan UMKM sebagai Fasilitator

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro turut membantu keberlangsungan usaha yang ditekuni oleh para pelaku usaha saat ini. Perannya untuk membangkitkan usaha dari pelaku usaha yang memang membutuhkan bantuan langsung dari pihak dinas agar bisa bersaing dengan pelaku usaha lainnya. Pihak dinas sendiri sudah melakukan upaya agar bisa membantu dengan melakukan pembinaan dan pemberdayaan para pelaku UMKM yang mewujudkan nilai UMKM yang mempunyai keunggulan. Hal ini dibuktikan dengan adanya program kerja dalam segi pelatihan dan pembinaan guna meningkatkan mutu dan kualitas SDM untuk para pelaku UMKM agar bisa dikembangkan dengan baik. Berikut hasil wawancara dari Pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro selaku pembina dan para pelaku usaha yang sudah melakukan pembinaan.

Peran Dinas Koperasi dan UMKM sebagai Katalisator

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang sebisa mungkin mempercepat proses pengembangan dan pemberdayaan UMKM dengan cara membantu dalam segi permodalan(finansial). Dapat diketahui mengenai hambatan masih kurang pedulinya beberapa pihak dalam membantu dalam segi bahan pembuatan, alat pembuatan, dan permodalan. Maka perlu tindakan dalam membantu hambatan-hambatan para pelaku UMKM agar bisa membuat produk yang berkualitas dan bisa berdaya saing.

Peran Dinas Koperasi dan UMKM sebagai Regulator

UMKM mempunyai kemampuan yang bisa mempertahankan pertumbuhan ekonomi sehingga UMKM perlu bantuan dalam segi perlindungan yang berupa ketetapan hukum. Manfaat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sebagai regulator menjadi objek perizinan dan pembuatan suatu ketetapan hukum yang

berlandaskan Undang-undang yang ada. Manfaat dari regulasi tersebut dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi pemerintah sebagai pembuat regulasi dan dari sisi pengusaha sebagai obyek perizinan. Bagi pemerintah, perizinan diperlukan untuk menjaga ketertiban umum dan memberikan perlindungan kepada masyarakat secara luas. Bagi pengusaha, perizinan seharusnya memberi manfaat sosial dan ekonomi.

Strategi Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Pengembangan Pasar

Dalam pengembangan dari pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro diharapkan memberikan informasi dan sosialisai terhadap para pelaku untuk secara langsung meminta kepada pemerintah daerah dalam memfasilitasi sarana dan prasarana untuk mengembangkan UMKM Kabupaten Jombang. Dengan menyediakan tempat konsultasi bagi para pelaku UMKM apabila ada yang tidak paham tentang konsep berwirausaha dengan baik dan benar. Para pelaku usaha dalam mempromosikan hasil produksinya bisa melalui berbagai media yang ada, baik media cetak, social media, dan ikut serta dalam pameran yang biasanya diagendakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Upaya mengoptimalkan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang berusaha melakukan inovasi baru yang dapat membantu para pelaku usaha dalam mengoptimalkan hasil produksinya dan meningkatkan kemampuan dengan pelatihan kerja serta rencana yang digunakan untuk mengembangkan usaha ke arah yang lebih tinggi. Dalam mengembangkan usaha perlu sumber daya manusia yang kreatif dan bisa membuat inovasi-inovasi agar bisa mendapatkan hasil yang memuaskan. Proses pengembangan usaha terdapat teknik yang nantinya bisa diatasi dari berbagai macam kondisi perekonomian yang sedang berubah-ubah setiap tahunnya. Dari penjelasan yang

dapat dikritik kreatifitasnya yakni yang bisa membuat inovasi atau keunikan pada hasil produksinya dan mampu mengembangkan serta menjalankan usahanya lebih maju lagi.

Peningkatan Kemampuan Finansial

Dalam meningkatkan segi finansial yakni bentuk startegis Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memberdayakan UMKM yang ada di Kabupaten Jombang. Hasil dari wawancara dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro bahwa ada salah satu bentuk penguatan modal dari pihak Dinas yang memberikan arahan para pelaku usaha untuk mendapatkan pinjaman modal atau bantuan dana usaha bagi para pelaku usaha yang bisa memberikan bantuan dari segi finansial. Namun ada beberapa langkah yang ditetapkan untuk mendapatkan bantuan salah satunya ialah pengajuan proposal usahanya untuk mendapatkan fasilitas pada permodalan. Para pelaku UMKM memanfaatkan pinjaman yang sudah disediakan oleh pihak yang bersangkutan. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang mempunyai beberapa fungsi dan tugas yang mampu melakukan pengembangan pada pelaku UMKM. Dari sebagian fungsi dan tugas dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang adalah sebagai fasilitator dan melakukan pembinaan kepada para pelaku UMKM.

ANALISIS PENGEMBANGAN UMKM MELALUI PERAN DAN STRATEGI DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KABUPATEN JOMBANG

PERAN DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Peran sebagai Fasilitator

Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sangat penting dalam hal melakukan sosialisasi dan menyampaikan berita dan informasi para pelaku UMKM yang telah sukses dan menjadi juara sehingga menjadi inspirasi bagi pelaku UMKM. Peran fasilitator yang dilakukan

berupa menyelenggarakan program kerja UMKM untuk membantu transformasi digital nantinya UMKM dapat di bina oleh Dinas Perindustrian untuk mempertahankan standart produknya. Dari hasil penelitian bahwasanya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sudah melakukan upaya dalam mengembangkan UMKM dengan maksimal sebagai fasilitator. Dengan dibuktikan banyaknya program kerja yang ditetapkan untuk memberdayakan pelaku UMKM. Program kerja yang ditetapkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro bertujuan untuk mengoptimalkan setiap sumber daya manusia (SDM) agar berdaya saing yang memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi. Penyelenggaraan pelatihan dan pembinaan akan berjalan dengan lancar apabila mendapatkan dorongan dari berbagai pihak terutama para pelaku UMKM. Di dalam jiwa para pelaku UMKM harus mempunyai semangat yang tinggi untuk mendapatkan inovasi-inovasi terbaru. Seorang yang sudah bisa mengatur usaha sesuai dengan prosedur maka bisa dikatakan dia mampu mempraktekkan dan mampu mengatasi segala rintangan atau resiko yang muncul dari usahanya.

Peran sebagai Katalisator

Dalam hal ini peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang sebagai katalisator yang mengacu pada pengembangan dan pemberdayaan UMKM yang dapat diawasi melalui kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Pelaksanaan suatu kegiatan pengembangan yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang tidak bisa menjalankan kegiatan sendirian. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengelola produk mereka lebih memilih untuk meminjam modal yang disediakan oleh BUMN diantaranya melalui CSR yang berarti tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab dengan tujuan agar kegiatan perekonomian yang meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

sedang mengupayakan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam mendapatkan bantuan modal ke bank dengan memanfaatkan digital yang semakin canggih yakni *Breeze* dari Bank BRI. Dengan begitu para pelaku UMKM tidak mengalami kesulitan dalam meminjam modal ke bank karena sudah mempunyai kartunya.

Peran sebagai Regulator

Dari hasil wawancara bahwasanya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sudah menjalankan perannya dalam mengembangkan UMKM. Dalam melancarkan semua program yang sudah ditetapkan, maka ditetapkannya suatu penyusunan rancangan peraturan daerah yang mengatur tentang UMKM. Melalui kegiatan fasilitasi pengembangan usaha mikro, pelatihan rintisan wirausaha, pelatihan kewirausahaan dan Rintisan penerapan teknologi sederhana/manajemen modern pada jenis usaha koperasi yang mempunyai nilai ekonomis diharapkan dapat membuka peluang kerja baru bagi masyarakat dan pengangguran. Disamping meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan supaya dapat mandiri dan berkreasi memproduksi suatu barang yang dapat menambah penghasilan keluarga, juga diberikan peluang dalam membuka pasar bagi produk yang telah dihasilkan. Tersedianya permodalan juga menjadi prioritas di dalam proses pemberdayaan masyarakat.

STRATEGI DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Pengembangan pasar

Pengembangan pasar bisa dilakukan dengan cara mengenalkan hasil produksinya yang sudah dibuat dengan mempromosikan secara inovatif, kreatif dan menarik. Dengan membuat kemasan yang menarik yang membuat para konsumen merasa penasaran maka para pelaku usaha dihimbau untuk menciptakan inovasi-inovasi terbaru untuk membawa produknya ke pasar industri. Selanjutnya dalam menentukan harga produk harus disesuaikan dengan jumlah yang dikeluarkan pada proses produksi. Akses pasar

merupakan sesuatu hal akan membawa pengaruh proses produksi dalam dunia industry, karena dengan keberlangsungan hidup para pelaku usaha yang ditentukan oleh keadaan pasar. Salah satu strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang dengan meningkatkan akses pasar. Pihak dinas memberikan fasilitas dengan memberikan sebuah informasi yang berkaitan dengan pasar, memberikan arahan pada saat promosi sering mengikutsertakan para pelaku usaha untuk mengikuti kegiatan pameran diluar daerah.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan UMKM melalui sumber daya manusia salah satu rencana yang akan digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan oleh para pelaku usaha. Pelaku usaha harus mempunyai skill, keterampilan yang dimiliki untuk bisa membuat inovasi-inovasi terbaru. Adanya sumber daya manusia mampu menyumbangkan pikiran dan tenaga sesuai dengan hal yang dibutuhkan oleh setiap kegiatan yang dilakukan. Keberhasilan di dalam sebuah usaha baik yang masih kecil maupun yang sudah besar akan berjalan dengan baik apabila sumber daya manusianya bisa mengoptimalkan dengan baik. Melalui sumber daya manusia yang bisa menunjang kemajuan usaha yang sedang dikembangkan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menimbulkan suatu usaha yang dipandang oleh setiap konsumen bahwa usahanya berkualitas tinggi.

Pengembangan kemampuan finansial

Pengembangan kemampuan finansial merupakan salah satu hal yang dibutuhkan oleh setiap pelaku usaha. Cara manajemen keuangan pada setiap usaha digunakan untuk mengetahui pencapaian pada usahanya. Kemampuan finansial menjadi salah satu pendorong untuk meningkatkan hasil produksi. Dengan perkembangan usahanya yang terus mengalami peningkatan maka dari segi kemampuan finansial sudah mencukupi. Namun apabila usahanya mengalami penurunan

terus menerus maka perlu bantuan dari pihak dinas untuk mendapatkan bantuan modal. Bentuk upaya yang bisa dilakukan dengan cara memberikan kartu kredit bantuan yang bertujuan untuk memperlancar usahanya dan memberikan semangat kepada para pelaku usaha. Upaya yang dilakukan akan optimal apabila semua sesuatu hal yang dibutuhkan sudah memenuhi standart dalam melakukan usaha. Kemampuan finansial akan diberikan oleh pihak yang bersangkutan apabila syarat-syarat yang sudah ditetapkan terpenuhi, maka saat akan mengajukan permohonan bantuan tidak mengalami kesulitan lagi. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang sudah melakukan kerjasama terhadap beberapa pihak yang bisa membantu para pelaku usaha.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan tentang peran dan strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jombang, yang sudah dilakukan oleh peneliti maka telah disimpulkan sebagai berikut:

Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sebagai fasilitator tidak hanya mengawasi, mengatur, dan menindaklanjuti para pelaku UMKM, melainkan juga memberikan sarana dan prasarana, melakukan pelatihan keterampilan, membantu proses pemasaran, dan membantu dalam segi finansial juga. Pihak dinas sudah memberikan bantuan sedemikian banyak namun setiap program masih banyak kekurangan sehingga masih tetap perlu evaluasi sehingga Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengawasi UMKM di Jombang dari berbagai bidang. Sehingga peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang sudah melakukan perannya secara serius dengan mengarahkan semua pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya dan mewujudkan UMKM yang unggul dan kompetitif.

Strategi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang dalam mengembangkan UMKM melakukan implementasi dalam mendukung proses promosi produk UMKM. Adapun strategi yang dilakukan melalui pendekatan pembinaan, pelatihan-pelatihan, fasilitas kebutuhan para pelaku UMKM dan pendampingan yang sudah dijalankan dengan baik oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro meskipun masih terdapat kekurangan dari segi pemberdayaan. Semua bentuk strategi yang dibuat sudah dilakukan dengan baik oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dengan adanya bantuan ataupun kerjasama dengan pihak lain. Sehingga strategi dalam mengoptimalkan pengembangan UMKM bisa memudahkan para pelaku usaha yang ada di Jombang. Strategi yang bisa mengoptimalkan UMKM akan selalu digunakan dan bisa ditambah dengan inovasi-inovasi baru dan berdampak positif bagi para pelaku usaha.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan mengenai hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mencoba memberikan saran serta masukan sebagai berikut:

Bagi pemerintahan Kabupaten Jombang diharapkan selalu memberikan pelayanan terbaik untuk keberlangsungan para pelaku UMKM. Seperti pinjaman modal, pelatihan keterampilan, dan membantu memasarkan produk agar bisa bersaing dengan UMKM lainnya. Dari pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro diharapkan bisa memasarkan produk-produk UMKM unggulan dengan web yang sudah dibuat untuk menarik para konsumen dari dalam maupun luar daerah. Dan diharapkan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro bisa memotivasi para pelaku UMKM agar dapat lebih mengembangkan produknya an mau mengikuti pelatihan ketrampilan dan pembinaan yang bertujuan memajukan usahanya.

Bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Jombang diharapkan bisa meningkatkan kinerja

sumber daya manusia, agar dapat mengelola sumber daya yang ada dengan semaksimal mungkin, dan menciptakan inovasi-inovasi baru, supaya bisa berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja. Untuk para pelaku UMKM agar lebih meningkatkan produknya dan mengembangkan usahanya mengikuti perkembangan zaman. Supaya produksinya lebih banyak disukai dalam pasar lokal dan mampu bersaing dalam produk-produk impor lainnya. Yang nantinya produk-produk yang unggul selalu bertahan dan menjadi salah satu daya tarik perekonomian yang dapat mengembangkan pasar dalam negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, A. Z. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan. p. 474.
- [2] Amri, A. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Inflasi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 15.
- [3] Anoraga, P. (1997). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [4] Anoraga, P. (2010). *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. Yogyakarta: PT. Dwi Candra Wacana.
- [5] Bambang Agus Sumantri, E. P. (2007). Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) . In S. A. Diah Ayu Septi Fauji (Ed.), *Perkembangan Teori, Praktik Dan Strategi* (p. 53). Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- [6] David. (2004). *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Dumairy. (1996). *Pertumbuhan Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- [8] Hamid, E. S. (2011). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di provinsi daerah istimewa yogyakarta. *Ekonomi Pembangunan*, 45-55.
- [9] Husein, M. (2009). *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [10] Lincolyn, A. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta.
- [11] Michael, T. (2009). *Pengembangan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- [12] Michel, T. (2000). *Perkembangan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [13] Nasution, F. G., Supardal, & Raditya, R. G. (2017). *Perda Tentang Penguatan Usaha Mikro dan Ekonomi Kreatif*. Jombang.
- [14] Putong, I. (2013). *Economics, Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana.
- [15] Resalawati1, A. (2011). *Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- [16] Rusdiana, M. (2016). Strategi Dinas Koperasi, UKM, perindustrian, perdagangan dan ESDM Kabupaten Sidoarjo untuk Meningkatkan daya saing UKM batik pada sentra UKM kampoeng Batik Jetis Sidoarjo. *Kebijakan dan Manajemen*, 11.
- [17] S.P Malayu, H. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- [18] Safari, M. F. (2016). Analisis Pengaruh Ekspor, Pembentukan Modal, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *eprintsUNY*, 12.
- [19] Simanjuntak, P. J. (2005). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Eekonomi, Universitas Indonesia.

- [20] Soejodono, T. S. (2004). *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [21] Sukirno, S. (1985). *Ekonomi Pembangunan, Proses Masalah dan Dasar Kebijaksanaan*. Jakarta: UI LPEI.
- [22] Sukirno, S. (2006). *Ekonomi pembangunan : proses, masalah, dan dasar kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- [23] Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- [24] Tambunan, T. (2002). *Tenaga Kerja*. Yogyakarta: BPF.
- [25] Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- [26] Tambunan, T. T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [27] Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [28] Tjiptono, F. (2008). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [29] Wijaya, S. D. (2011). Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Bordir Di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. p. 65.
- [30] Yuliana, A. E. (2013). Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Di Kabupaten Kebumen. p. 87.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN